

Edukasi Gaya Hidup Sehat untuk Mengontrol Kolesterol dan Asam Urat

Evi Nurmaisa Biduri^{1*}, Mery Kana¹, Fitri Anita¹, Jaimin Adi Putra¹
Program Studi Diploma III Keperawatan, Akademi Kesehatan Konawe

***Corresponding Author**
(Evi Nurmaisa Biduri)

Email: evibiduri07@gmail.com
Alamat: Jl. Jend. Sudirman No. 111
Akademi Kesehatan Konawe

History Artikel

Received: 08 Juli 2026

Accepted: 03 Agustus 2026

Published: 07 Agustus 2026

Abstrak

Peningkatan kadar kolesterol dan asam urat merupakan salah satu faktor risiko penyakit tidak menular yang banyak dijumpai di masyarakat dan erat kaitannya dengan pola hidup yang kurang sehat. Upaya promotif dan preventif melalui edukasi kesehatan serta deteksi dini diperlukan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam mengendalikan kedua kondisi tersebut. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan edukasi mengenai gaya hidup sehat dalam mengontrol kadar kolesterol dan asam urat serta melakukan skrining kesehatan pada masyarakat di Kelurahan Lalosabila, Kabupaten Konawe. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 17 Januari 2026 dengan melibatkan 40 peserta. Metode yang digunakan berupa pemeriksaan kadar kolesterol dan asam urat menggunakan alat *EasyTouch GCU* dengan metode *Point of Care Testing* (POCT). Hasil skrining menunjukkan bahwa sebanyak 29 peserta (72,5%) memiliki kadar kolesterol di atas nilai normal dan 24 peserta (60,0%) memiliki kadar asam urat di atas nilai normal. Seluruh peserta mengikuti edukasi melalui metode ceramah, diskusi interaktif, dan pembagian leaflet serta memperoleh penjelasan mengenai hasil pemeriksaan dan rekomendasi penerapan gaya hidup sehat sesuai kondisi kesehatannya. Kegiatan ini belum mengevaluasi perubahan pengetahuan maupun perilaku peserta melalui pengukuran sebelum dan sesudah edukasi. Kegiatan ini menunjukkan bahwa skrining kesehatan yang dipadukan dengan edukasi merupakan salah satu bentuk upaya promotif dan preventif dalam memberikan informasi kepada masyarakat mengenai pengendalian kadar kolesterol dan asam urat. Namun, perubahan tingkat pengetahuan peserta belum dievaluasi secara kuantitatif.

Kata Kunci: Asam urat; Edukasi kesehatan; Gaya hidup sehat; Kolesterol

Abstract

Increased cholesterol and uric acid levels are risk factors for non-communicable diseases that are often found in the community and are closely related to unhealthy lifestyles. Promotive and preventive efforts through health education and early detection are needed to increase public awareness in controlling these two conditions. This community service activity aims to provide education about a healthy lifestyle in controlling cholesterol and uric acid levels and conduct health screenings in the community in Lalosabila Village, Konawe Regency. The activity was carried out on January 17, 2026, involving 40 participants. The method used was checking cholesterol and uric acid levels using the EasyTouch GCU tool with the Point of Care Testing (POCT) method. The screening results showed that 29 participants (72.5%) had cholesterol levels above normal values and 24 participants (60.0%) had

uric acid levels above normal values. All participants participated in education through lectures, interactive discussions, and leaflets and received explanations regarding the examination results and recommendations for implementing a healthy lifestyle according to their health conditions. This activity has not evaluated changes in participants' knowledge or behavior through measurements before and after the education. This activity demonstrates that health screening combined with education is a promotional and preventive effort to provide information to the public about controlling cholesterol and uric acid levels. However, changes in participants' knowledge have not been quantitatively evaluated.

Keyword: Community service; Health education; Healthy lifestyle; Cholesterol; Uric acid.

Pendahuluan

Penyakit tidak menular (PTM) masih menjadi penyebab utama kesakitan dan kematian di dunia. Peningkatan angka PTM dipengaruhi oleh perubahan pola hidup masyarakat, seperti konsumsi makanan tinggi lemak, gula, dan garam, kurangnya aktivitas fisik, kebiasaan merokok, serta rendahnya kesadaran dalam melakukan pemeriksaan kesehatan secara berkala. (Arif et al., 2025) dan (Setiadi et al., 2025). Faktor-faktor tersebut menyebabkan meningkatnya kejadian gangguan metabolik, termasuk hiperkolesterolemia dan hiperurisemia, yang apabila tidak dikendalikan dapat meningkatkan risiko penyakit jantung, stroke, gangguan ginjal maupun penurunan kualitas hidup masyarakat (Sutarsa & Nopiyan, 2023).

Hiperkolesterolemia merupakan kondisi meningkatnya kadar kolesterol dalam darah, terutama kolesterol low-density lipoprotein (LDL) yang berperan dalam proses aterosklerosis. Penyakit ini sering berkembang tanpa gejala sehingga banyak masyarakat tidak menyadari bahwa kadar kolesterolnya telah melebihi batas normal (Moran dkk., 2025). Apabila kondisi tersebut berlangsung dalam waktu lama, risiko terjadinya penyakit kardiovaskular akan meningkat secara signifikan. Oleh karena itu, pengendalian kadar kolesterol tidak hanya mengandalkan terapi farmakologis, tetapi juga memerlukan perubahan gaya hidup yang meliputi pengaturan pola makan, peningkatan aktivitas fisik,

mempertahankan berat badan ideal, menghindari rokok, serta melakukan pemeriksaan kesehatan secara berkala (Moran et al., 2025).

Hiperurisemia juga menjadi salah satu masalah kesehatan yang banyak dijumpai di masyarakat. Hiperurisemia terjadi akibat peningkatan kadar asam urat dalam darah yang disebabkan oleh meningkatnya produksi asam urat atau menurunnya ekskresi melalui ginjal. Kondisi tersebut merupakan faktor risiko utama terjadinya gout dan juga berkaitan dengan penyakit ginjal kronis, hipertensi, serta gangguan kardiometabolik lainnya (Borghi et al., 2023). Konsumsi makanan tinggi purin, obesitas, kurangnya aktivitas fisik, dan pola hidup yang kurang sehat merupakan faktor yang berkontribusi terhadap meningkatnya kadar asam urat pada masyarakat (Fujiyoshi et al., 2024).

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa gaya hidup memiliki hubungan yang erat dengan kejadian hiperkolesterolemia maupun hiperurisemia (Vantya & Atzmardina, 2024) dan (Mardiati et al., 2024). Aktivitas fisik yang rendah, kebiasaan merokok, konsumsi makanan tinggi lemak jenuh, serta rendahnya konsumsi buah dan sayur merupakan faktor yang meningkatkan risiko hiperkolesterolemia. Sementara itu, konsumsi makanan tinggi purin, obesitas, dan lingkar perut yang berlebih berhubungan dengan meningkatnya kadar asam urat. Temuan tersebut menunjukkan

bahwa perubahan perilaku melalui edukasi kesehatan merupakan salah satu strategi efektif dalam upaya promotif dan preventif untuk mengendalikan penyakit metabolik di masyarakat (Rafli & Putri, 2023).

Pemerintah Indonesia terus mendorong pengendalian PTM melalui pendekatan promotif dan preventif, salah satunya melalui edukasi kesehatan dan deteksi dini faktor risiko di masyarakat. Kegiatan penyuluhan yang dipadukan dengan skrining kesehatan terbukti mampu meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai faktor risiko penyakit, mendorong perilaku hidup sehat, serta meningkatkan kesadaran untuk melakukan pemeriksaan kesehatan secara berkala. Beberapa kegiatan pengabdian masyarakat di Indonesia menunjukkan bahwa edukasi yang disertai pemeriksaan kadar kolesterol maupun asam urat dapat meningkatkan pemahaman masyarakat dan menjadi langkah awal dalam pencegahan komplikasi penyakit metabolik (Limanan et al., 2024; Santoso et al., 2024; Sari et al., 2025).

Meskipun data prevalensi hiperkolesterolemia dan hiperurisemia di Kabupaten Konawe belum tersedia secara spesifik dalam laporan kesehatan daerah, beberapa hasil penelitian dan kegiatan pengabdian masyarakat di Provinsi Sulawesi Tenggara menunjukkan bahwa kedua masalah tersebut masih banyak ditemukan. Kegiatan pemeriksaan kesehatan di Desa Bajo Indah, Kabupaten Konawe menunjukkan bahwa 44% masyarakat memiliki kadar kolesterol tinggi, sedangkan 44% perempuan memiliki kadar asam urat di atas nilai normal. Selain itu, kegiatan skrining di Kabupaten Konawe juga menemukan masih banyak masyarakat dengan kadar asam urat tinggi sehingga diperlukan edukasi mengenai pola makan dan gaya hidup sehat sebagai upaya pencegahan penyakit metabolik. Temuan tersebut menunjukkan bahwa deteksi dini dan edukasi kesehatan perlu terus ditingkatkan sebagai bagian dari pengendalian penyakit tidak menular di masyarakat.

Kelurahan Lalosabila merupakan salah satu wilayah yang memiliki masyarakat dengan risiko mengalami penyakit tidak menular

akibat perubahan pola hidup. Berdasarkan hasil observasi dan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh dosen Program Studi Diploma III Keperawatan Akademi Kesehatan Konawe, masih ditemukan masyarakat yang belum memahami pentingnya pengaturan pola makan, aktivitas fisik yang teratur, pengendalian berat badan, serta pemeriksaan kadar kolesterol dan asam urat secara berkala. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya upaya edukasi yang berkesinambungan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat dalam menerapkan gaya hidup sehat.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan melalui pemeriksaan kadar kolesterol dan asam urat menggunakan metode *point of care testing* (POCT), dilanjutkan dengan edukasi mengenai penerapan gaya hidup sehat. Materi edukasi meliputi pengaturan konsumsi makanan rendah lemak jenuh dan rendah purin, peningkatan aktivitas fisik, konsumsi air putih yang cukup, pengendalian berat badan, penghentian kebiasaan merokok, serta pentingnya melakukan pemeriksaan kesehatan secara berkala. Pendekatan ini diharapkan tidak hanya meningkatkan pengetahuan masyarakat, tetapi juga mendorong perubahan perilaku yang berkelanjutan dalam mengendalikan kadar kolesterol dan asam urat.

Berdasarkan uraian tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat melalui edukasi gaya hidup sehat sebagai upaya mengontrol kadar kolesterol dan asam urat pada masyarakat di Kelurahan Lalosabila. Hasil kegiatan ini diharapkan dapat menjadi salah satu bentuk kontribusi perguruan tinggi dalam mendukung program promotif dan preventif terhadap penyakit tidak menular melalui pemberdayaan masyarakat.

Metode

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 17 Januari 2026 di Kelurahan Lalosabila, Kabupaten Konawe, Sulawesi Tenggara. Sasaran kegiatan adalah masyarakat yang

berdomisili di Kelurahan Lalosabila dengan jumlah peserta sebanyak 40 orang. Kegiatan diselenggarakan oleh dosen Program Studi Diploma III Keperawatan Akademi Kesehatan Konawe dengan melibatkan mahasiswa, tenaga Puskesmas, serta pemerintah kelurahan sebagai mitra dalam pelaksanaan kegiatan.

Metode yang digunakan adalah edukasi kesehatan yang dipadukan dengan skrining kesehatan. Sebelum pelaksanaan kegiatan dilakukan koordinasi dengan pemerintah kelurahan dan pihak Puskesmas terkait waktu, tempat, serta teknis pelaksanaan. Skrining kesehatan dilakukan melalui pemeriksaan kadar kolesterol total dan kadar asam urat menggunakan alat EasyTouch GCU dengan metode *Point of Care Testing* (POCT). Pemeriksaan menggunakan sampel darah kapiler yang diambil dari ujung jari peserta sesuai prosedur operasional standar dan memperhatikan prinsip pencegahan serta pengendalian infeksi (Pertiwi et al., 2023).

Setelah pemeriksaan kesehatan, peserta mengikuti edukasi mengenai penerapan gaya hidup sehat sebagai upaya mengontrol kadar kolesterol dan asam urat. Edukasi diberikan melalui metode ceramah interaktif dan diskusi dengan menggunakan media leaflet dan presentasi. Materi yang disampaikan meliputi pengertian kolesterol dan asam urat, faktor risiko, komplikasi, pengaturan pola makan rendah lemak jenuh dan rendah purin, pentingnya aktivitas fisik secara teratur, pengendalian berat badan, konsumsi air putih yang cukup, serta anjuran melakukan pemeriksaan kesehatan secara berkala. Peserta juga diberikan penjelasan mengenai hasil pemeriksaan yang diperoleh beserta rekomendasi penerapan gaya hidup sehat sesuai dengan kondisi kesehatannya (Putra et al., 2025).

Data yang dikumpulkan meliputi karakteristik peserta berdasarkan usia dan jenis kelamin serta hasil pemeriksaan kadar kolesterol dan asam urat. Data dianalisis secara deskriptif menggunakan distribusi frekuensi dan persentase, kemudian disajikan dalam bentuk tabel untuk menggambarkan karakteristik peserta dan hasil skrining kesehatan. Evaluasi kegiatan dilakukan berdasarkan keterlaksanaan

program, partisipasi masyarakat selama kegiatan berlangsung, serta capaian pelaksanaan edukasi sebagai bentuk upaya promotif dan preventif dalam pengendalian penyakit tidak menular.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada tanggal 17 Januari 2026 di Kelurahan Lalosabila, Kabupaten Konawe, Sulawesi Tenggara. Kegiatan diikuti oleh 40 orang peserta yang terdiri atas masyarakat setempat. Rangkaian kegiatan meliputi pemeriksaan kadar kolesterol dan asam urat menggunakan alat *EasyTouch GCU*, dilanjutkan dengan edukasi mengenai penerapan gaya hidup sehat sebagai upaya mengontrol kadar kolesterol dan asam urat.

Tabel 1. Karakteristik Peserta Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	n	%
Laki-laki	15	37,5
Perempuan	25	62,5
Total	40	100

Berdasarkan Tabel 1, peserta kegiatan didominasi oleh perempuan sebanyak 25 orang (62,5%), sedangkan peserta laki-laki berjumlah 15 orang (37,5%).

Tabel 2. Distribusi Hasil Pemeriksaan Kadar Kolesterol

Kategori	n	%
Normal	11	27,5
Tinggi	29	72,5
Total	40	100

Berdasarkan Tabel 2, hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa 29 peserta (72,5%) memiliki kadar kolesterol di atas nilai normal, sedangkan 11 peserta (27,5%) memiliki kadar kolesterol dalam batas normal.

Tabel 3. Distribusi Hasil Pemeriksaan Kadar Asam Urat

Kategori	n	%
Normal	16	40,0
Tinggi	24	60,0
Total	40	100

Berdasarkan Tabel 3, sebanyak 24 peserta (60,0%) memiliki kadar asam urat di atas nilai normal, sedangkan 16 peserta (40,0%) berada pada kategori normal.

Setelah pelaksanaan pemeriksaan kesehatan, seluruh peserta mengikuti kegiatan edukasi mengenai gaya hidup sehat. Materi edukasi mencakup pengaturan pola makan rendah lemak jenuh dan rendah purin, pentingnya aktivitas fisik secara teratur, pengendalian berat badan, konsumsi air putih yang cukup, serta pentingnya pemeriksaan kesehatan secara berkala sebagai upaya pencegahan penyakit tidak menular. Kegiatan berlangsung dengan baik dan peserta berpartisipasi aktif dalam sesi diskusi dan tanya jawab.

Selama pelaksanaan edukasi, peserta aktif mengikuti sesi diskusi dan mengajukan berbagai pertanyaan mengenai pola makan, aktivitas fisik, konsumsi air putih, serta upaya mengendalikan kadar kolesterol dan asam urat sesuai hasil pemeriksaan masing-masing. Edukasi disampaikan melalui metode ceramah interaktif, diskusi, dan pembagian leaflet sebagai media informasi kesehatan. Namun, kegiatan ini belum disertai evaluasi menggunakan pre-test dan post-test sehingga perubahan tingkat pengetahuan peserta belum dapat diukur secara kuantitatif. (Kadang & Zulfiah., 2025)

Dokumentasi kegiatan merupakan bukti pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang meliputi tahapan registrasi peserta, pemeriksaan kadar kolesterol dan asam urat menggunakan alat *EasyTouch GCU*, penyampaian edukasi mengenai gaya hidup sehat, sesi diskusi dan tanya jawab, serta foto bersama antara tim pelaksana dan peserta. Seluruh rangkaian kegiatan berlangsung dengan lancar dan mendapat antusiasme yang baik dari masyarakat Kelurahan Lalosabila. Dokumentasi kegiatan disajikan pada Gambar 1 sampai dengan Gambar 4.



Gambar 1. Registrasi peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat



Gambar 2. Pemeriksaan kadar kolesterol dan asam urat menggunakan alat *EasyTouch GCU*



Gambar 3. Penyampaian materi edukasi mengenai gaya hidup sehat dalam mengontrol kadar kolesterol dan asam urat

Hasil skrining menunjukkan bahwa sebagian besar peserta memiliki kadar kolesterol di atas nilai normal (72,5%) dan lebih dari separuh peserta memiliki kadar asam urat tinggi (60,0%). Temuan ini mengindikasikan bahwa faktor risiko penyakit metabolik masih cukup tinggi pada masyarakat Kelurahan Lalosabila. Kondisi tersebut dapat dipengaruhi oleh berbagai

faktor, seperti pola makan tinggi lemak jenuh dan tinggi purin, kurangnya aktivitas fisik, kelebihan berat badan, pertambahan usia, serta rendahnya kebiasaan melakukan pemeriksaan kesehatan secara berkala (Sutarsa & Nopiyani, 2023).

Hiperkolesterolemia merupakan salah satu faktor risiko utama penyakit kardiovaskular. Peningkatan kadar kolesterol, khususnya kolesterol LDL, dapat memicu terbentuknya plak aterosklerosis yang meningkatkan risiko penyakit jantung koroner dan stroke (Moran et al., 2025). Oleh karena itu, perubahan gaya hidup melalui pengaturan pola makan, peningkatan aktivitas fisik, penghentian kebiasaan merokok, serta pengendalian berat badan menjadi langkah utama dalam menurunkan risiko tersebut (Vantya & Atzmardina, 2024). Hasil skrining pada kegiatan ini memperlihatkan bahwa sebagian besar peserta masih memerlukan edukasi mengenai pentingnya penerapan gaya hidup sehat sebagai bagian dari upaya pencegahan penyakit tidak menular.

Selain kadar kolesterol, hasil pemeriksaan juga menunjukkan tingginya proporsi peserta dengan kadar asam urat di atas nilai normal. Hiperurisemia umumnya berhubungan dengan konsumsi makanan tinggi purin, obesitas, gangguan metabolisme, dan rendahnya aktivitas fisik. Apabila tidak dikendalikan, kondisi ini dapat berkembang menjadi gout, gangguan fungsi ginjal, maupun meningkatkan risiko penyakit metabolik lainnya (Borghi et al., 2023). Oleh karena itu, edukasi mengenai pembatasan konsumsi makanan tinggi purin, peningkatan konsumsi air putih, aktivitas fisik teratur, serta pemantauan kadar asam urat secara berkala merupakan langkah penting dalam pengendalian hiperurisemia (Fujiyoshi et al., 2024).

Pelaksanaan edukasi setelah skrining kesehatan memberikan kesempatan kepada peserta untuk memahami kondisi kesehatannya sekaligus memperoleh informasi mengenai upaya pencegahan dan pengendalian faktor risiko (Rafli & Putri, 2023). Penyampaian materi secara interaktif melalui ceramah dan diskusi mendorong peserta untuk mengajukan pertanyaan serta berkonsultasi mengenai hasil pemeriksaan yang diperoleh.

Pendekatan ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat untuk menerapkan gaya hidup sehat dan melakukan pemeriksaan kesehatan secara berkala.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menunjukkan bahwa skrining kesehatan yang dipadukan dengan edukasi merupakan pendekatan promotif dan preventif yang dapat meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap kesehatan (Sutarsa & Nopiyani, 2023). Meskipun kegiatan ini belum mengevaluasi perubahan pengetahuan maupun perilaku peserta melalui pengukuran sebelum dan sesudah edukasi, hasil skrining memberikan gambaran mengenai tingginya proporsi masyarakat yang memiliki faktor risiko hiperkolesterolemia dan hiperurisemia. Oleh karena itu, kegiatan edukasi dan deteksi dini perlu dilakukan secara berkelanjutan melalui kerja sama antara perguruan tinggi, puskesmas, dan pemerintah daerah untuk mendukung pengendalian penyakit tidak menular di masyarakat (Pertiwi et al., 2023).

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui skrining kadar kolesterol dan asam urat yang dipadukan dengan edukasi gaya hidup sehat telah terlaksana dengan baik di Kelurahan Lalosabila, Kabupaten Konawe, dengan melibatkan 40 orang peserta. Hasil skrining menunjukkan bahwa sebagian besar peserta masih memiliki faktor risiko hiperkolesterolemia dan hiperurisemia sehingga diperlukan edukasi dan skrining secara berkala. Temuan ini menunjukkan bahwa faktor risiko penyakit metabolik masih cukup tinggi pada masyarakat sehingga diperlukan upaya promotif dan preventif secara berkelanjutan. Edukasi mengenai penerapan gaya hidup sehat diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat untuk menerapkan pola makan yang sehat, meningkatkan aktivitas fisik, menjaga berat badan ideal, serta melakukan pemeriksaan kesehatan secara berkala sebagai upaya mengendalikan kadar kolesterol dan asam urat. Kegiatan serupa diharapkan dapat dilaksanakan secara rutin melalui kolaborasi antara

perguruan tinggi, puskesmas, dan pemerintah setempat untuk mendukung pencegahan penyakit tidak menular di masyarakat.

Kegiatan edukasi dan skrining kesehatan perlu dilakukan secara berkala dengan cakupan peserta yang lebih luas serta disertai evaluasi pengetahuan dan perubahan perilaku masyarakat agar dampak program terhadap pengendalian kadar kolesterol dan asam urat dapat dinilai secara lebih komprehensif.

Daftar Pustaka

- Andala, S., Sofyan, H., Hasballah, K., & Marthoenis. (2024). *Investigating Factors Associated with Drug Adherence Among Individuals with Hyperuricemia: A Cross-sectional Study*. Indian Journal of Rheumatology, 19(3), 184–190. <https://doi.org/10.1177/09733698241231347>
- Jiang, Z., Zhu, X., Zhao, D., Jiang, H., Wang, X., & Su, F. (2024). *Associations between non-high-density lipoprotein cholesterol to high-density lipoprotein cholesterol ratio and hyperuricemia: A cross-sectional study*. Lipids in Health and Disease, 23, 280. <https://doi.org/10.1186/s12944-024-02269-9>
- Wang, Z., Wu, M., Yan, H., Zhong, S., Xu, R., Zhao, Z., & Yang, Q. (2024). *Association Between Remnant Cholesterol and Risk of Hyperuricemia: A Cross-Sectional Study*. Hormone and Metabolic Research, 56(12), 882–889. <https://doi.org/10.1055/a-2299-2914>
- Fiori, E., De Fazio, L., Pidone, C., Perone, F., Tocci, G., Battistoni, A., et al. (2024). *Asymptomatic hyperuricemia: To treat or not? A Clinical And Evidence-Based Approach To The Management Of Hyperuricemia In The Context Of Cardiovascular Diseases*. Journal of Hypertension, 42(10), 1665–1680. <https://doi.org/10.1097/HJH.00000000000003807>
- Limanan, D., Rumawas, M. E., Santoso, A. H., Edbert, B., Putri, N. S., & Darma, T. H. (2024). *Skrining Asam Urat pada Orang Dewasa di Kelurahan Tomang*. Jurnal Serina Abdimas, 2(2). <https://doi.org/10.24912/jsa.v2i2.29265>
- Santoso, A. H., Gunawan, S., Lo, G. C., Jaya, I. M. S. P., & Lumintang, V. G. (2024). *Pencegahan Hiperurisemia dan Obesitas melalui Skrining Kadar Asam Urat dan Status Gizi pada Dewasa Usia Produktif di Jakarta Barat*. Jurnal Serina Abdimas, 2(2). <https://doi.org/10.24912/jsa.v2i2.29277>
- Yuniartika, W., Sudaryanto, A., Nofandrilla, N., Ananta, D. S., Alea, Z. N., & Hanifah, A. D. (2024). *Low-impact aerobic exercise as a non-pharmacological intervention for reducing uric acid levels*. Community Empowerment, 9(10), 1429–1436. <https://doi.org/10.31603/ce.11627>
- Sari, T., Santoso, A. H., Destra, E., & Alifia, T. P. (2025). *Kegiatan Edukasi dan Skrining Asam Urat dalam Pencegahan Terjadinya Gagal Ginjal Kronis di Usia Dewasa*. Gotong Royong, 2(2), 115–121. <https://doi.org/10.63935/gr.v2i2.165>
- Mustika, A., Hernaningsih, Y., Wardhani, P., Khaerunnisa, S., et al. (2024). *Correlation Glucose, Uric Acid, and Cholesterol Levels Towards Health Conditions in the Highlands: POCT Approach*. Indonesian Journal of Clinical Pathology and Medical Laboratory, 30(3), 280–285. <https://doi.org/10.24293/ijcpml.v30i3.2203>
- Vantya, S. M., & Atzmardina, Z. (2024). *Knowledge Enhancement Regarding Hypercholesterolemia Through Education in the Cikupa Community Health Center Working Area*. Jurnal Kedokteran dan Kesehatan, 11(2), 132–139.

<https://doi.org/10.32539/jkk.v11i2.231>

Setiadi, T. H., Santoso, A. H., Destra, E., Lucius, S. H., Mahendri, R. D. P., & Philo, A. (2025). Peningkatan Kesadaran Masyarakat Terhadap Hiperurisemia Melalui Pemeriksaan Asam Urat dan Edukasi Gaya Hidup Sehat di Yayasan Baptis Cengkareng. *Karunia: Jurnal Hasil Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 4(2).

<https://doi.org/10.58192/karunia.v4i2.3465>

Kadang, Y., & Zulfiah. (2025). Rational Education on the Use of Drugs and Self-Examination of Cholesterol Levels for the People of Makassar City. *Abdimas Polsaka*, 4(2).

<https://doi.org/10.35816/abdimaspolsaka.v4i2.98>

Mardiati, N., Ignasia, J., & Kurniasih, E. (2024). Edukasi Hiperkolesterolemia di Posyandu Lansia Kembang Sepatu, Wilayah Kerja Puskesmas Banjarbaru Selatan. *Jurnal Bakti untuk Negeri*, 4(1), 34–39.

<https://doi.org/10.36387/jbn.v4i1.1871>

Arif, M., Puspa, E. W., Sahroni, M., Sandro, M., Afifah, N., & Putri, A. (2025). Optimalisasi Dini Penyakit Metabolik: Program Pemeriksaan Glukosa Darah, Kolesterol dan Asam Urat. *Al-Khidmah Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2).

<https://doi.org/10.56013/jak.v5i2.4179>

Mar'atiningsih, L., Sugiah, Sulhan, M. H., (2024). Penyuluhan Kesehatan dan Pemeriksaan Kadar Asam Urat pada Masyarakat di Jungserih Garut. *Compromise Journal Community Professional Service Journal*, 2(3).

<https://doi.org/10.57213/compromisejournal.v2i3.307>